

**UNDERSTANDING JODOUSHI SOUDA IN STUDENTS
JAPANESE LANGUAGE EDUCATION UNIVERSITY OF RIAU
CLASS OF 2021**

Della Aulia¹, Hana Nimashita², Sri Wahyu Widiati³

Email: della.aulia0827@student.unri.ac.id, hana.nimashita@lecturer.unri.ac.id, sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082289892325

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Department
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is quantitative research. The purpose of this study is to determine the level of understanding of Japanese Language Education students at Riau University class of 2021 regarding the use of jodoushi souda. The population in this study were students of the Japanese Language Education Study Program, University of Riau, class of 2021 with a sample of 30 students. There are three indicators used in this study to achieve the research objectives, they are (1) classifying, (2) inference/concluding, and (3) interpretation/interpreting. The results of this study are that students' understanding of the use of jodoushi souda as denbun is in the lower qualification with an average score of 44.33. Meanwhile, jodoushi souda as youtai is also in the lower qualifications with an average score of 51.76. So, it can be concluded that students' understanding of the use of jodoushi souda when viewed from the average score, souda as youtai is higher than souda as denbun.*

Keywords: *Jodoushi, souda, youtai, denbun*

PEMAHAMAN *JODOUSHI SOUDA* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS RIAU ANGKATAN 2021

Della Aulia¹, Hana Nimashita², Sri Wahyu Widiati³

Email: della.aulia0827@student.unri.ac.id, hana.nimashita@lecturer.unri.ac.id, sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082289892325

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2021 tentang penggunaan *jodoushi souda*. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester VI tahun masuk 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau dengan jumlah 30 mahasiswa. Ada tiga indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian yaitu (1) mengklasifikasikan, (2) inferensi/menyimpulkan, dan (3) interpretasi/menafsirkan. Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa tentang penggunaan *jodoushi souda* sebagai *denbun* berada pada kualifikasi dengan kurang dengan nilai rata-rata 44,33. Sedangkan *jodoushi souda* sebagai *youtai* juga berada pada kualifikasi kurang dengan nilai rata-rata 51,76. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang penggunaan *jodoushi souda* jika dilihat dari nilai rata-rata, *souda* sebagai *youtai* lebih tinggi dibandingkan *souda* sebagai *denbun*.

Kata Kunci: *Jodoushi, souda, youtai, denbun*

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan manusia untuk menyampaikan pendapat, informasi, dan ide/gagasan baik secara lisan maupun tulisan. Seperti yang dikatakan Sutedi (2003: 2) bahwa bahasa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Di Indonesia diajarkan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang adalah bahasa yang memiliki ciri khas tersendiri baik dari segi unsur-unsur kebahasaan seperti huruf, kosakata, dan sistem gramatika. Dilihat dari sistem gramatika, bahasa Jepang mempunyai gramatika yang berbeda dengan gramatika bahasa Indonesia. Secara umum, kelas kata dalam bahasa Jepang terdiri dari 10 kelas kata pembentuk kalimat yaitu: (1) *meishi* (nomina), (2) *doushi* (verba), (3) *keiyoushi* (adjektiva), (4) *jodoushi* (kopula), (5) *joshi* (partikel), (6) *setsuzokoshi* (kata sambung), (7) *fukushi* (kata keterangan), (8) *kandoushi* (kata seru), (9) *rentaishi* (prenomina), dan (10) *fukushi* (adverbia). Setiap kelas kata tersebut memiliki jenis yang dapat dikelompokkan menjadi lebih spesifik. Salah satunya yaitu *jodoushi*.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas secara lebih spesifik tentang *jodoushi souda* sebagai *denbun* dan *souda* sebagai *youtai*. Makna *souda* sebagai *denbun* yaitu untuk menyatakan kembali hal-hal yang telah diucapkan, dikemukakan, atau diberitakan oleh orang lain. Sedangkan makna *souda* sebagai *youtai* digunakan untuk menyatakan atau mengungkapkan dugaan. Jika dilihat dari struktur kalimat pembentukan *jodoushi souda* dalam bahasa Jepang, sekilas akan terlihat sama sehingga mahasiswa sulit membedakan makna *jodoushi souda* sebagai *youtai* dan *denbun* dalam kalimat bahasa Jepang.

Menurut Harviko (2018), melakukan penelitian tentang “Kemampuan Penggunaan *Jodoushi ~Souda* Pada Mahasiswa Tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Hasil dari penelitian ini yaitu kemampuan penggunaan *jodoushi souda* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Bahasa Jepang UNP berada pada kualifikasi “kurang” pada nilai rata-rata 42,1. Penggunaan *jodoushi souda* sebagai *denbun* berada pada kualifikasi “dengan pujian” dengan nilai rata-rata 99,5. Sedangkan *jodoushi souda* sebagai *youtai* berada pada kualifikasi “lebih dari cukup” dengan rata-rata 64. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam penggunaan *jodoushi souda* terbilang rendah sesuai dengan asumsi peneliti berdasarkan hasil wawancara sebelum penelitian bahwa mahasiswa sulit membedakan penggunaan *jodoushi souda* sebagai *denbun* dan *youtai* dalam kalimat bahasa Jepang. Hal serupa juga terjadi pada mahasiswa Angkatan 2021 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Sedangkan penggunaan verba bantu yang menyatakan dugaan ini juga terdapat dalam kurikulum Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau yang dipelajari pada mata kuliah *nihongo chukyuu* semester 2, 3 dan 4. Buku ajar yang digunakan yaitu *Marugoto Rikai A2-1* dan *A2-2* dalam bab atau topik yang berbeda. Akan tetapi untuk pemahaman mengenai *jodoushi souda* ini belum diketahui secara spesifik karena belum adanya tes khusus mengenai *jodoushi souda* ini. Mengingat pentingnya pemahaman mengenai *jodoushi souda* bagi pembelajar bahasa Jepang, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Angkatan 2021 Tentang Penggunaan *Jodoushi Souda*”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang penggunaan *jodoushi souda*. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melihat lebih jauh tentang pemahaman mahasiswa dalam

menggunakan *jodoushi souda*, dan memberikan perbandingan untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian terkait yang lebih luas dan mendalam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:7) sebuah penelitian dikatakan penelitian kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau dengan jumlah mahasiswa 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Jenis tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes tertulis. Menurut Abdurrahman dan Ratna (2003:45) tes tertulis yaitu tes yang berupa respon terhadap pertanyaan berupa tertulis sedangkan pertanyaan yang diajukan dapat berupa bentuk lisan atau tulisan. Berdasarkan pendapat tersebut pertanyaan yang diajukan berupa tertulis dan jawaban pun di respon secara tertulis pula. Untuk Teknik pengumpulan data (1) menyebarkan kuisioner berupa soal tes (25 butir soal) kepada mahasiswa, (2) mahasiswa menjawab soal tes sesuai waktu yang diberikan, (3) lembar jawaban dikumpulkan dan diberikan skor, kemudian mengubah skor menjadi nilai. Rumus yang digunakan untuk memberikan nilai yaitu:

$$N = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai
x : Jumlah benar
y : Jumlah soal

Untuk teknik analisis datanya setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya skor dan nilai yang didapat dihitung rata-ratanya menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M : Mean/rata-rata
FX : Jumlah nilai mahasiswa
N : Jumlah sampel
(Abdurrahman dan Ratna, 2003: 270)

Lalu mengklasifikasikan sebaran nilai berdasarkan indikator, dan mengklasifikasikan nilai pemahaman *jodoushi souda* mahasiswa sesuai indeks nilai Universitas Riau untuk mengetahui tingkat pemahamannya berada pada kualifikasi tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Hasil tes pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2021 tentang penggunaan *jodoushi souda* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Nilai Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Angkatan 2021 mengenai Penggunaan *Jodoushi Souda*

Total Skor	1428
Rata-rata	47,6
Nilai Tertinggi	88
Nilai Terendah	20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa total skor dari 30 mahasiswa yaitu 1428 dengan rata-rata 47,6. Mahasiswa dengan nilai tertinggi berada pada angka 88, sedangkan nilai terendah berada pada angka 20. Jika diklasifikasikan berdasarkan indeks nilai Universitas Riau maka pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *jodoushi souda* secara umum berada pada kualifikasi “kurang”. Untuk sebaran nilai pemahaman mahasiswa angkatan 2021 tentang penggunaan *jodoushi souda* secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Sebaran Nilai Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Angkatan 2021 mengenai Penggunaan *Jodoushi Souda*

Interval	Frekuensi	Persentase
20 – 31	5	17%
32 – 43	9	30%
44 – 55	6	20%
56 – 67	4	13%
68 – 79	3	10%
80 – 91	3	10%
Jumlah	30	100%

Secara umum, tingkat pemahaman mahasiswa sebagai berikut. Pertama, mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi sangat baik berjumlah 3 orang dengan persentase 10%. Kedua mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari baik berjumlah 3 orang dengan persentase 10%. Ketiga, mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi cukup berjumlah 4 orang dengan persentase 14%. Keempat, mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi kurang berjumlah 9 orang dengan persentase 30%. Kelima, mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi sangat kurang berjumlah 11 orang dengan persentase 37%. Jika ditinjau dari tiga indikator, kemampuan mahasiswa tersebut bisa diklasifikasikan sebagai berikut. Pertama, ditinjau dari indikator mengklasifikasikan bentuk soal pilihan ganda mahasiswa memperoleh nilai rata-rata 60. Kedua, ditinjau dari indikator inferensi/menyimpulkan dengan bentuk soal isian singkat merubah kosakata yang melekat pada *souda* mahasiswa memperoleh nilai rata-rata 33,33. Ketiga, ditinjau dari indikator interpretasi/menafsirkan dengan bentuk soal menerjemahkan mahasiswa memperoleh nilai rata-rata 49,33.

Pembahasan

Pemahaman *jodoushi souda* sebagai *youtai* lebih menonjol dibandingkan *souda* sebagai *denbun*. Rata-rata kekeliruan yang terjadi pada penggunaan *souda* sebagai *denbun* terdapat pada perubahan kosakata dan pemaknaan *denbun*. Sedangkan penggunaan *souda* sebagai *youtai* terdapat banyak responden yang menjawab dengan benar. Hal ini disebabkan responden sebagian besar hanya mengetahui makna *souda* sebagai dugaan (*youtai*) saja. Kemudian, jika dilihat berdasarkan indikator, diantara tiga indikator tersebut terlihat indikator inferensi/menyimpulkan merupakan indikator dengan nilai terendah. Hal ini disebabkan karena responden kurang pengetahuan tentang perubahan bentuk kosakata yang melekat pada *souda*. Serta pada umumnya sampel tidak memperhatikan konteks kalimat yang ada pada setiap soal.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman penggunaan *jodoushi souda* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Unuiversitas Riau Angkatan 2021 masih berada pada kualifikasi rendah/kurang. Jika dikaji ulang dengan penelitian relevan, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harviko (2018) dengan judul “Kemampuan Penggunaan *Jodoushi ~Souda* Pada Mahasiswa Tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”, dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *jodoushi souda* sebagai *denbun* berada pada kualifikasi dengan pujian. Dan *souda* sebagai *denbun* lebih menonjol daripada *souda* sebagai *youtai*.

Pemahaman mahasiswa dalam penelitian ini jika dikaitkan dengan faktor yang mempengaruhi pemahaman pada kajian teori, maka pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan jawaban mahasiswa pada lembar jawaban soal tes, ditemukan bahwa mahasiswa kurang penguasaan pada kosakata dalam bahasa Jepang. Hal ini tentunya berkaitan dengan minat belajar mahasiswa tersebut, sementara minat belajar siswa termasuk ke dalam faktor internal yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk dapat memaknai segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu konsep atau materi. Pemahaman *jodoushi souda* yaitu kemampuan seseorang untuk dapat memaknai segala hal yang berkaitan dengan materi *jodoushi souda*. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan tujuh hal berikut. Pertama, pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2021 tentang penggunaan *jodoushi souda* berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-54 dengan rata-rata 47,6. Kedua, pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2021 tentang penggunaan *jodoushi souda* sebagai *denbun* berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-54, dengan rata-rata 44,3. Ketiga, pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2021 tentang penggunaan *jodoushi souda* sebagai *youtai* berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-54 dengan rata-rata 51,76. Keempat, pemahaman mahasiswa Program

Studi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2021 tentang penggunaan *jodoushi souda* untuk indikator mengklasifikasikan berada pada kualifikasi “cukup” pada rentang nilai 60-64 dengan rata-rata 60. Kelima, pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2021 tentang penggunaan *jodoushi souda* untuk indikator inferensi/menyimpulkan berada pada kualifikasi “sangat kurang” pada rentang nilai ≤ 39 dengan rata-rata 33,33. Keenam, pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2021 tentang penggunaan *jodoushi souda* untuk indikator interpretasi/menafsirkan berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-54 dengan rata-rata 49,33. Ketujuh, faktor penyebab mahasiswa tidak dapat menjawab soal dengan benar (1) kurangnya penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang dan (2) kurang pengetahuan tentang pembentukan pola kalimat *jodoushi souda*.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut. Pertama, bagi pengajar diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat lebih jauh pemahaman mahasiswa dalam penggunaan *jodoushi souda*. Kedua, bagi peneliti lain hasil penelitiann ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang mendukung untuk melakukan penelitian yang berkaitan nantinya. Ketiga, hasil penelitiann ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri mengenai pemahaman penggunaan *jodoushi souda*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Ellya. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP Padang.
- Harviko, L. 2018. Kemampuan Penggunaan *Jodoushi-Souda* pada Mahasiswa Tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, D. 2004. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.